

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan pesisir pantai Leato kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukannya tiga spesies lamun yaitu *Thalassia hemprichii*, *Halophila ovalis*, dan *Halodule pinifolia* yang digolongkan dalam dua famili. Famili Hydrocharitaceae yang terdiri dari genus *Thalassia* dan *Halophila* dan famili Potamogetonaceae dengan genus *Halodule*.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa asosiasi inter spesies lamun di kawasan pesisir pantai Leato, memiliki dua tipe asosiasi yakni asosiasi yang bersifat positif dan asosiasi yang bersifat negative. Pada stasiun I memiliki asosiasi inter spesies lamun yang bersifat negatif, dimana pasangan spesies *Thalassia hemprichii* dengan *Halodule pinifolia* memiliki nilai asosiasi terbesar yaitu -0,23, dan pasangan spesies *Thalassia hemprichii* dengan *Halophila ovalis* memiliki nilai asosiasi terkecil yaitu -4,91. Pada stasiun II pasangan spesies *Halophila ovalis* dengan *Halodule pinifolia* memiliki nilai asosiasi terbesar yaitu 1,75. sedangkan pasangan spesies *Thalassia hemprichii* dengan *Halodule pinifolia* memiliki nilai asosiasi terkecil yaitu -0,89.

5.2 Saran

Keberadaan ekosistem lamun tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dengan kondisi sekitarnya, bahkan sangat dipengaruhi oleh aktifitas darat. Namun, akhir-akhir ini kondisi padang lamun semakin menyusut oleh adanya kerusakan yang disebabkan oleh aktifitas manusia. Maka perlunya penelitian lebih lanjut terutama mengenai studi konservasi lamun yang ada di Provinsi Gorontalo, serta aspek ekonomi sosial yang berkaitan dengan pemanfaatan ekosistem lamun.